

## Sistem Pengendalian Internal Aset Tetap Pada PT Bank SUMUT Jalan Imam Bonjol

Jonathan Zai <sup>1</sup>, Bunga Sukma Pertiwi <sup>2</sup>, Nurlinda <sup>3</sup>

<sup>123</sup> Prodi Keuangan dan Perbankan, Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Medan, Medan, Indonesia

*Email Address:*

[jonathanzai@students.polmed.ac.id](mailto:jonathanzai@students.polmed.ac.id)<sup>1</sup>, [bungasukmapertiwi@students.polmed.ac.id](mailto:bungasukmapertiwi@students.polmed.ac.id)<sup>2</sup>, [nurlinda@polmed.ac.id](mailto:nurlinda@polmed.ac.id)<sup>3</sup>

ARTICLE INFORMATION	ABSTRACT
<p>Received: 26 September 2025 Revised: 10 November 2025 Accepted: 30 Desember 2025 Published: 31 Desember 2025</p>	<p><i>This final report is a study that discusses the internal control system of fixed assets at PT Bank SUMUT Jalan Imam Bonjol. This study begins with a discussion of the importance of assets in the company's operations and the risks inherent in fixed assets. PT Bank SUMUT has errors in inputting or bookkeeping, so this study formulates the problem of how the internal control system of fixed assets is implemented at PT Bank SUMUT Jalan Imam Bonjol. This study uses qualitative data with data collection techniques through interviews and analyzed descriptively using Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commission (COSO) framework to ensure the suitability of the existing internal control system of fixed assets. This study aims to analyze the implementation of internal control assets at PT Bank SUMUT Jalan Imam Bonjol.</i></p> <p><i>Keywords: Fixed Assets, COSO, Internal Control, PT Bank SUMUT, Internal Control Sistem.</i></p>
	A B S T R A K
	<p>Laporan akhir ini merupakan penelitian yang membahas sistem pengendalian internal aset tetap pada PT Bank SUMUT Jalan Imam Bonjol. Penelitian ini diawali dengan pembahasan mengenai pentingnya aset dalam operasional perusahaan serta risiko apa saja yang melekat pada aset tetap. PT Bank SUMUT pernah mengalami kesalahan penginputan atau pembukuan sehingga pada penelitian ini merumuskan masalah bagaimana sistem pengendalian internal aset tetap yang diterapkan di PT Bank SUMUT Jalan Imam Bonjol. Penelitian ini menggunakan data kualitatif dengan teknik penumpulan data melalui wawancara dan dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan kerangka kerja <i>Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commission (COSO)</i> untuk memastikan kesesuaian sistem pengendalian internal aset tetap yang ada. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan sistem pengendalian internal aset tetap di PT Bank SUMUT Jalan Imam Bonjol.</p> <p>Kata Kunci: Aset Tetap, COSO, Pengendalian internal, PT Bank SUMUT, Sistem Pengendalian Internal.</p>

### INTRODUCTION

Aset tetap memiliki peran yang sangat penting bagi perusahaan karena menjadi sumber daya utama yang menyediakan layanan pendukung sehingga perusahaan dapat beroperasi secara optimal. Selain itu, aset juga berperan dalam meningkatkan pendapatan bagi perusahaan, baik melalui penjualan maupun layanan yang ditawarkan, sehingga memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan bisnis. Aset tetap yang dikelola dengan baik dapat membantu perusahaan dalam menjaga stabilitas keuangan dan memperkuat daya saing di pasaran (Ungusari, 2015). Penerapan pengelolaan aset tetap yang tepat memungkinkan perusahaan untuk mengelola risiko, seperti kerusakan, kehilangan, atau pencurian, yang berdampak negatif terhadap perusahaan.

Sistem pengendalian internal merupakan suatu sistem yang diterapkan oleh suatu perusahaan yang mencakup struktur organisasi, metode, serta berbagai prosedur yang menjaga dan mengarahkan perusahaan agar melakukan kegiatan sesuai dengan tujuan dan program perusahaan sehingga efisiensi

dan kebijakan manajemen terpenuhi (Tarumasely & Astuti, 2023). Selain itu, sistem pengendalian internal yang efektif berperan besar dalam meminimalisir kemungkinan terjadinya risiko seperti kesalahan penginputan, kerusakan, kehilangan atau pencurian. Pengawasan yang ketat dalam pengendalian sistem ini juga mendukung peningkatan transparansi, sehingga perusahaan dapat menjalankan operasionalnya dengan lebih baik.

Pengendalian internal memiliki tujuan utama untuk memastikan bahwa data yang diperoleh akurat dan dapat dipercaya. Selain itu, sistem pengendalian juga bertujuan untuk melindungi harta dan aktiva perusahaan, serta meningkatkan seluruh aktivitas dari anggota perusahaan dapat berjalan sesuai yang telah ditetapkan. Pengendalian internal memiliki fungsi untuk mencegah, mendeteksi hal-hal yang tidak diinginkan serta mengarahkan kepada hal-hal yang diinginkan (Rachmayani, 2015).

Bank SUMUT menerapkan sistem pengendalian internal untuk melindungi aset dari risiko penyalahgunaan dan kecurangan, serta memastikan akurasi laporan keuangan sesuai regulasi perbankan. Sistem ini mencakup pengawasan berlapis, audit internal, pemisahan tugas, dan teknologi untuk keamanan data. Tanpa pengendalian yang baik, bank berisiko menghadapi fraud, kehilangan aset, kesalahan laporan keuangan, dan penurunan kepercayaan nasabah. Pada tahun 2023, Bank SUMUT mengalami kesalahan penginputan data, khususnya dalam pengklasifikasian aset, yang berdampak negatif pada kualitas laporan keuangan dan kredibilitas bank.

Rumusan masalah berdasarkan latar belakang pada penelitian ini adalah bagaimana sistem pengendalian internal aset tetap yang diterapkan pada PT Bank SUMUT Jalan Imam Bonjol, dengan tujuan menganalisis penerapan sistem pengendalian internal aset tetap pada PT Bank SUMUT Jalan Imam Bonjol.

## **THEORETICAL REVIEW**

### **Sistem**

Sistem adalah kumpulan elemen atau komponen yang terorganisir dan saling terkait, menjalankan fungsi spesifik. Setiap elemen dalam organisasi, baik fisik maupun non-fisik (seperti visi, tugas, dan kelompok informal), dianggap penting untuk pengambilan keputusan yang efektif. Sistem tidak dapat dipisahkan dari lingkungannya, sehingga masukan (feedback) diperlukan. Organisasi dipandang sebagai sistem yang mencakup semua komponen, dan pelaksanaan kerja yang terpadu melibatkan manusia, alat, metode, serta sumber daya (Sutabri, 2012).

### **Pengendalian Internal**

Pengendalian internal adalah perencanaan yang mencakup struktur organisasi dan metode terkoordinasi dalam perusahaan untuk melindungi aset, memeriksa keakuratan data akuntansi, meningkatkan efisiensi, dan memastikan kepatuhan terhadap pedoman manajemen (Nainggolan, 2018). Prosedur ini melibatkan semua elemen perusahaan, termasuk dewan komisaris dan manajemen, untuk memastikan operasional yang efisien, transparan, dan sesuai standar, serta mematuhi undang-undang yang relevan (Tarumasely & Astuti, 2023). Tujuannya adalah memberikan panduan agar setiap bank menerapkan pengendalian yang efektif untuk mengurangi potensi penyimpangan. Pengendalian internal terbagi menjadi dua aspek yaitu melindungi aset perusahaan melalui sistem otorisasi dan memastikan akurasi data akuntansi dengan mencatat transaksi sesuai prosedur yang ditetapkan. Manfaat utama pengendalian internal adalah mencegah kecurangan dan penyalahgunaan aset, serta meningkatkan efisiensi operasional. penerapan pengendalian internal memiliki peranan yang penting dalam mencegah dan mendeteksi kecurangan pada kegiatan operasional. Selain itu, pengendalian internal juga memiliki manfaat untuk melindungi aset perusahaan dan modal perusahaan, baik yang disebabkan oleh pencurian, kerusakan, atau pengelolaan yang tidak tepat (Nurlinda et al, 2021).

## Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal adalah sistem yang mencakup struktur, metode, dan prosedur yang diterapkan oleh perusahaan untuk memastikan bahwa aktivitas operasional berjalan sesuai dengan tujuan dan kebijakan yang ditetapkan. Tujuan utama dari sistem pengendalian internal adalah untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, sehingga tujuan organisasi dapat tercapai dengan baik. Dengan demikian, pengendalian internal memiliki peran yang vital dalam menjaga kelancaran operasional dan mendukung keberhasilan perusahaan dalam jangka panjang.

### Aset Tetap

Aset tetap adalah sumber daya yang dimiliki perusahaan yang berbentuk fisik, memberikan manfaat ekonomis selama lebih dari satu tahun dan digunakan untuk meningkatkan operasional perusahaan (Putra, 2013). Dengan kata lain aset merupakan sumberdaya yang dimiliki oleh perusahaan, baik berupa benda bergerak maupun tidak bergerak yang memiliki nilai ekonomis yang digunakan untuk mendukung kegiatan operasional dari perusahaan. Aset dapat diklasifikasikan menjadi beberapa jenis, yaitu lahan, gedung, mesin, kendaraan, dan inventaris.

### Sistem Pengendalian Internal Aset Tetap

Sistem pengendalian internal aset tetap merupakan suatu metode atau pendekatan yang diterapkan oleh manajemen dalam mengamankan aset 15 serta memastikan ketepatan dan keakuratan data akuntansi terkait aset tersebut (Kumaratih & Indra, 2018). Prosedur atau tahapan pengendalian internal aset tetap yaitu rencana pengadaan, rencana operasional, rencana pemeliharaan, modifikasi atau penambahan, rencana penghapusan.

### *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)*

Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) pada tahun 1994 merilis internal control-integrated framework, yang menjelaskan bahwa pengendalian internal sebagai upaya manajemen untuk meningkatkan operasional demi perusahaan demi mencapai tujuan secara efisien dan efektif. Indikator dan dimensi dari sistem pengendalian internal aset tetap berdasarkan teori Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO).

### Dimensi Dan Indikator Sistem Pengendalian Internal Aset Tetap

Indikator dan dimensi dari sistem pengendalian internal aset tetap berdasarkan teori *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)* adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Dimensi dan Indikator Sistem Pengendalian Internal Berdasarkan Teori COSO**

Dimensi	Indikator
Lingkungan Pengendalian	<ol style="list-style-type: none"><li>1) Komitmen terhadap integritas dan nilai-nilai etis.</li><li>2) Independensi direksi terhadap manajemen dalam menjalankan tugas.</li><li>3) Membuat struktur, garis pelaporan, otorisasi dan pertanggung jawaban.</li><li>4) Komitmen pada kompetensi.</li><li>5) Mengembangkan akuntabilitas</li></ol>
Penilaian Risiko	<ol style="list-style-type: none"><li>1) Menetapkan tujuan dengan jelas.</li><li>2) Identifikasi dan analisa risiko yang memengaruhi pencapaian tujuan.</li></ol>

	3) Menilai potensi risiko kecurangan.
	4) Mengidentifikasi dan menganalisa perubahan yang signifikan.
Aktivitas Pengendalian	1) Menetapkan dan mengembangkan aktivitas pengendalian.
	2) Menetapkan dan mengembangkan aktivitas pengendalian atas teknologi.
	3) Menetapkan pengendalian melalui kebijakan dan prosedur.
Informasi dan Komunikasi	1) Memperoleh, menghasilkan dan menggunakan informasi berkualitas dan relevan.
	2) Mengkomunikasikan secara internal.
	3) Mengkomunikasikan secara eksternal.
Aktivitas Pemantauan	1) Melaksanakan evaluasi berkala dan berkesinambungan.
	2) Mengevaluasi dan mengkomunikasikan kekurangan.

---

Sumber : *Amalia (2022)*

## METHOD

### Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di PT Bank SUMUT Kantor Pusat yang beralamat di jalan Imam Bonjol No.18 Madras Hulu, Kec. Medan Polonia, Kota Medan, Sumatera Utara. Peneliti mengambil lokasi penelitian tersebut karena PT Bank SUMUT merupakan salah satu bank pemerintah daerah yang menerapkan sistem pengendalian internal terhadap pengelolaan aset yang dimiliki bank tersebut. Selain itu, sistem pengendalian internal pada PT Bank SUMUT memiliki tujuan untuk memastikan penggunaan aset yang efektif dan efisien sehingga terhindar dari risiko penyalahgunaan aset.

### Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penulisan laporan ini adalah data kualitatif. Menurut Amalia (2022) data kualitatif adalah jenis penelitian yang dirancang untuk mengumpulkan dan menyajikan informasi dari perusahaan, kemudian dianalisis untuk memberikan gambaran yang jelas tentang objek yang akan di periksa atau teliti.

### Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam laporan ini adalah data primer. Data primer adalah informasi yang dikumpulkan langsung dari sumber utama. Data ini tidak ada tersedia dalam format dokumen atau file, melainkan harus diperoleh melalui wawancara dan interaksi dengan responden yang menjadi subjek survei atau penyedia data (Pratiwi, 2017).

## RESULT AND DISCUSSION

### Hasil Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini merupakan wawancara yang dilakukan pada divisi yang mengelolah aset pada PT Bank SUMUT Jalan Imam Bonjol yang terdiri dari lima orang narasumber yang ada di divisi tersebut.

**Tabel 2.** Hasil Pengumpulan Data Wawancara

No	Dimensi	Indikator	Pertanyaan	Pimbid ART		Staf ART		Pls Pimbid LPD		Pls Pimbid SMV	
				Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Lingkungan Penguendalian	1) Komitmen terhadap integritas dan nilai-nilai etis.	Apakah Bank SUMUT memiliki kode etik yang dapat mengatur perilaku karyawan dalam pengelolaan aset tetap ?	✓		✓		✓		✓	
		2) Independensi direksi terhadap manajemen dalam menjalankan tugas.	Apakah direksi menjalankan fungsi pengawasan secara independen dari manajemen terkait aset tetap ?	✓		✓		✓		✓	
		3) Membuat struktur, garis pelaporan, otorisasi dan pertanggung jawaban.	Apakah struktur organisasi, garis pelaporan, otorisasi, dan pertanggung jawaban atas aset tetap sudah jelas dan terdokumentasi ?	✓		✓		✓		✓	

		4) Komitmen pada kompetensi.	Apakah Bank SUMUT memberikan pelatihan atau pengembangan kompetensi bagi staf yang mengelola aset tetap ?	✓	✓	✓	✓	✓
		5) Mengembangkan akuntabilitas	Apakah akuntabilitas atas pengelolaan aset tetap ditegakkan melalui mekanisme pelaporan dan evaluasi ?	✓	✓	✓	✓	✓
2	Penilaian Risiko	1) Menetapkan tujuan dengan jelas.	Apakah Bank SUMUT menetapkan tujuan pengelolaan aset tetap secara jelas dan terukur ?	✓	✓	✓	✓	✓
		2) Identifikasi dan analisa risiko yang memengaruhi pencapaian tujuan.	Apakah di Bank SUMUT ada melakukan identifikasi dan analisa risiko yang dapat memengaruhi pencapaian tujuan pengelolaan aset tetap ?	✓	✓	✓	✓	✓
		3) Menilai potensi risiko kecurangan.	Apakah Bank SUMUT ada melakukan penilaian risiko terhadap potensi kecurangan terkait aset tetap ?	✓	✓	✓	✓	✓

		4) Mengidentifikasi dan menganalisa perubahan yang signifikan.	Apakah dengan adanya perubahan yang signifikan dapat berpengaruh pada diidentifikasi aset tetap secara rutin ?	✓	✓	✓	✓	✓
3	Aktivitas Pengendalian	1) Menetapkan dan membangun aktivitas pengendalian.	Apakah Bank SUMUT telah menetapkan dan mengembangkan aktivitas pengendalian atas aset tetap ?	✓	✓	✓	✓	✓
		2) Menetapkan dan membangun aktivitas pengendalian atas teknologi .	Apakah ada pengendalian yang diterapkan terkait teknologi informasi yang mendukung pengelolaan aset tetap ?	✓	✓	✓	✓	✓
		3) Menetapkan pengendalian melalui kebijakan dan prosedur.	Apakah kebijakan dan prosedur tertulis mengenai pengadaan, pemeliharaan, dan penghapusan aset tetap tersedia dan dijalankan ?	✓	✓	✓	✓	✓
4	Informasi dan Komunikasi	1) Memperoleh, menghasi lkan dan menggunakan informasi berkualitas dan relevan.	Apakah Bank SUMUT memperoleh dan menggunakan informasi yang berkualitas dan relevan dalam	✓	✓	✓	✓	✓

			pengelolaan aset tetap ?						
		2)	Mengkomunikasikan secara internal.	Apakah informasi terkait pengelolaan aset tetap dikomunikasikan secara efektif ke seluruh internal organisasi ?	✓	✓	✓	✓	✓
		3)	Mengkomunikasikan secara eksternal.	Apakah komunikasi terkait pengelolaan aset tetap juga dilakukan kepada pihak eksternal yang relevan ?	✓	✓	✓	✓	✓
5	Aktivitas Pemanfaatan	1)	Melaksanakan evaluasi berkala dan berkesinambungan .	Apakah Bank SUMUT melaksanakan evaluasi berkala dan berkesinambungan terhadap sistem pengendalian aset tetap ?	✓	✓	✓	✓	✓
		2)	Mengevaluasi dan mengkomunikasikan kekurangan.	Apakah hasil evaluasi terkait kekurangan dalam pengendalian aset tetap dikomunikasikan dan ditindaklanjuti dengan baik ?	✓	✓	✓	✓	✓

---

Ket : Pimbid ART : Pimpinan Bidang Aset dan Rumah Tangga  
 Staf ART : Staf Aset dan Rumah Tangga  
 Pimbid LPD : Pimpinan Bidang Layanan Pengadaan Barang dan Jasa  
 Pimbid SMV : Pimpinan Bidang Sarana Manajemen Vendor

## **Lingkungan Pengendalian Aset Tetap**

### **Komitmen Terhadap Integritas Dan Nilai-Nilai Etis**

Bank SUMUT memiliki komitmen kuat terhadap integritas dan kode etik, yang diintegrasikan ke dalam peraturan perusahaan, bukan hanya sekadar SK atau SE. Ini mencerminkan tata kelola internal yang kuat dan berdampak positif pada kinerja karyawan, baik dalam penggunaan media sosial maupun tugas harian. Divisi Sumber Daya Manusia bertanggung jawab atas pengawasan dan pengelolaan etika, menunjukkan struktur pengawasan yang jelas. Penerapan kode etik dalam berbagai konteks juga mencerminkan fleksibilitas internal perusahaan.

### **Independensi Direksi Terhadap Manajemen Dalam Menjalankan Tugas**

Direksi Bank SUMUT menjalankan pengawasan independen dengan bantuan Divisi Pengawasan yang berwenang melakukan audit aset tetap, termasuk di kantor cabang. Proses pengawasan ini melibatkan audit internal tahunan dan jika diperlukan, melibatkan pihak eksternal seperti konsultan dan lembaga penegak hukum. Hal ini menunjukkan komitmen terhadap mekanisme pengecekan yang kuat, objektivitas, dan akuntabilitas. Wewenang pengawasan independen yang diberikan kepada Direksi melalui peraturan internal menunjukkan bahwa praktik tata kelola di Bank SUMUT dijalankan secara nyata melalui pengawasan audit internal dan pelaporan berkala.

### **Membuat Struktur, Garis Pelaporan, Otorisasi Dan Pertanggung Jawaban**

Bank SUMUT telah mengintegrasikan sistem pelaporan aset tetap ke dalam aplikasi internalnya. Sistem ini mencatat transaksi aset tetap secara komprehensif, termasuk pembelian, penjualan, dan pergerakan aset, yang kemudian dilaporkan secara otomatis dalam laporan bulanan. Penerapan teknologi ini meningkatkan akurasi, efisiensi, dan integritas data aset tetap. Struktur organisasi Bank SUMUT yang diatur melalui SK Direksi dan peraturan internal juga menjadi fondasi penting dalam sistem pengendalian internal.

### **Komitmen Pada Kompetensi**

Bank SUMUT berkomitmen mengembangkan SDM melalui pelatihan minimal setahun sekali, meliputi workshop, seminar, dan kelas. Pelatihan fokus pada aspek teknis pengelolaan aset tetap dan pemanfaatan teknologi informasi. Komitmen ini tidak hanya memenuhi persyaratan administratif, tetapi juga meningkatkan efisiensi operasional berbasis digital. Program pengembangan SDM ini terstruktur dan sistematis, dengan evaluasi efektivitas pelatihan melalui pelaporan dan evaluasi pencapaian terhadap pekerjaan.

### **Mengembangkan Akuntabilitas**

Bank SUMUT memastikan akuntabilitas pengendalian internal dengan pencatatan aset tetap otomatis melalui aplikasi internal untuk meminimalisir manipulasi data, dengan laporan bulanan sebagai dasar evaluasi. Pemantauan aset dilakukan sistematis, termasuk pengukuran dan amortisasi bulanan, memastikan keandalan laporan keuangan dan pengendalian nilai aset. Pengadaan barang didokumentasikan detail, dilaporkan kepada manajemen sebagai pertanggungjawaban operasional.

## **Penilaian Risiko Aset Tetap**

### **Menetapkan Tujuan Dengan Jelas**

Bank SUMUT tidak hanya merumuskan kebijakan pengelolaan aset tetap, tetapi juga memastikan pemahaman dan pelaksanaan yang teliti oleh karyawan. Hal ini mengintegrasikan kesadaran risiko ke dalam operasional, terutama terkait potensi kerugian dalam pemeliharaan aset. Pengembangan aset berpedoman pada efisiensi, efektivitas, transparansi, dan kewajaran, menunjukkan identifikasi risiko

strategis sejak awal untuk meningkatkan produktivitas organisasi. Sosialisasi kebijakan dan prosedur perusahaan merupakan bagian penting dari komunikasi risiko kepada seluruh karyawan.

### **Identifikasi dan Analisa Risiko Yang Memengaruhi Pencapaian Tujuan**

Penilaian risiko di Bank SUMUT terintegrasi dalam seluruh proses pengelolaan aset tetap, dari pengadaan hingga pemeliharaan, melibatkan divisi lain dalam identifikasi dan mitigasi risiko. Setiap transaksi aset diawali dengan analisis risiko, dan pengelolaan aset dilakukan oleh Divisi Umum. Pemeliharaan rutin dilakukan untuk mengurangi kerusakan dan pemborosan. Divisi Manajemen Risiko bertanggung jawab atas analisis dan penilaian berbagai risiko, termasuk operasional dan reputasi.

### **Menilai Potensi Risiko Kecurangan**

Penilaian risiko di Bank SUMUT mempertimbangkan potensi risiko kecurangan (fraud risk) yang berdampak hukum dan reputasi. Bank melibatkan Divisi Manajemen Risiko, Pengawasan, dan Kepatuhan dalam identifikasi dan penilaian risiko komprehensif untuk mencegah pelanggaran. Audit internal tahunan dilakukan untuk menilai potensi risiko dan kepatuhan regulasi. Penilaian risiko kecurangan ini bertujuan mencegah kerugian akibat tindakan pihak tidak bertanggung jawab.

### **Mengidentifikasi dan Menganalisa Perubahan Yang Signifikan**

Bank SUMUT mengidentifikasi dan menilai perubahan dengan pendekatan stabil berbasis regulasi internal, menghasilkan sistem pengelolaan aset tetap yang mapan dan patuh. Fleksibilitas dipertahankan untuk perubahan eksternal seperti PSAK atau bencana alam. Risiko perubahan harga pengadaan diminimalisir melalui pengawasan harga dan penawaran sebelum kontrak.

## **Aktivitas Pengendalian Aset Tetap**

### **Menetapkan dan Mengembangkan Aktivitas Pengendalian**

Bank SUMUT mengembangkan aktivitas pengendalian terstruktur dan terdokumentasi melalui kebijakan internal dan SOP. Proses aset tetap (pengadaan, pencatatan, penyusutan, pengendalian, pemeliharaan) didokumentasikan terperinci, menunjukkan sistem pengendalian internal yang kuat. Penerapan SOP memastikan relevansi dan efektivitas prosedur. Nilai aset tetap ditentukan melalui sistem pencatatan berbasis biaya dan penyusutan sesuai SOP. Pengendalian mencakup proses pengadaan dan vendor yang diatur dalam peraturan Bank SUMUT.

### **Menetapkan dan Mengembangkan Aktivitas Pengendalian Atas Teknologi**

Bank SUMUT memanfaatkan teknologi informasi dengan aplikasi khusus untuk pengelolaan aset tetap dan aktivitas pengendalian, dari keamanan data hingga pemeliharaan. Transformasi digital ini memungkinkan pelaporan dan pengawasan efisien dan real-time. Divisi Umum mengelola operasional aset, sementara Divisi TI memastikan keamanan dan efektivitas sistem teknologi. Pengadaan masih manual, namun didukung sistem aplikasi internal terbatas. Aplikasi ini adalah komponen penting dalam sistem pengendalian Bank SUMUT untuk efisiensi, akurasi, dan keamanan operasional.

### **Menetapkan Pengendalian Melalui Kebijakan dan Prosedur**

Bank SUMUT menerapkan aktivitas pengendalian melalui kebijakan tertulis yang mengatur siklus aset tetap (pengadaan, pemeliharaan, penghapusan). Kebijakan ini dituangkan dalam peraturan Bank, SK Direksi, dan SE Direksi. Komitmen terhadap kepatuhan dan pengawasan dilakukan melalui divisi pengawasan dan pemantauan langsung oleh pimpinan unit kerja. Kebijakan pengelolaan aset

tetap sedang diperbarui untuk perbaikan berkelanjutan. Bank SUMUT memiliki sistem pengendalian berbasis kebijakan yang kuat dan dijalankan konsisten.

## **Informasi dan Komunikasi Aset Tetap**

### **Memperoleh, Menghasilkan dan Menggunakan Informasi Berkualitas dan Relevan**

Bank SUMUT menghasilkan dan mengelola informasi relevan dan akurat untuk mendukung pengendalian internal, terutama pengelolaan aset tetap. Penggunaan aplikasi terintegrasi untuk mencatat, memperbarui, dan menyajikan informasi aset tetap. Informasi ini digunakan dalam perencanaan kebutuhan aset, penyusunan rencana bisnis tahunan, dan pemusnahan aset, menjamin keputusan berbasis data relevan, transparansi, dan kemudahan akses. Verifikasi data dilakukan oleh supervisor atau petugas aset. Bank SUMUT mengelola dan menyajikan informasi yang relevan, andal, dan berbasis sistem untuk pengambilan keputusan strategis operasional.

### **Mengkomunikasikan Secara Internal**

Bank SUMUT menerapkan komunikasi internal yang efektif dan terbuka dalam pengelolaan aset tetap. Informasi tidak hanya disimpan, tetapi dikomunikasikan aktif kepada direksi, cabang, dan divisi terkait. Aplikasi memungkinkan akses informasi luas dan real-time mengenai kondisi aset, kebutuhan pengadaan, dan pengelolaan lainnya. Koordinasi antar divisi dilakukan langsung, terutama dalam pembangunan gedung dan penyediaan sarana. Komunikasi internal terstruktur, terbuka, dan kontekstual, mendukung efektivitas pengendalian aset tetap.

### **Mengkomunikasikan Secara Eksternal**

Komunikasi eksternal Bank SUMUT terkait pengelolaan aset tetap dilakukan selektif, sesuai kepentingan dan kewenangan pihak luar. Informasi disampaikan kepada Pemerintah Provinsi sebagai pemegang saham dalam forum formal seperti RUPS. Pelaporan detail atau rutin ke pihak eksternal terbatas, kecuali diwajibkan atau relevan. Komunikasi dengan vendor dilakukan berdasarkan kesepakatan dan transparansi. Komunikasi eksternal bersifat terbatas, strategis, dan berdasarkan regulasi serta kesepakatan, menyeimbangkan transparansi dan perlindungan informasi sensitif.

## **Aktivitas Pemantauan**

### **Melaksanakan Evaluasi Berkala dan Berkesinambungan**

Evaluasi dan pemantauan berkala penting dalam sistem pengendalian internal Bank SUMUT. Evaluasi tahunan dilakukan terhadap kebijakan dan kondisi aset tetap, melibatkan bidang sarana, manajemen vendor, unit kantor, dan Divisi Pengawasan. Evaluasi mencakup opname aset tetap untuk memastikan kondisi aset sesuai catatan, memantau pinjaman antar kantor, dan mendeteksi kerusakan. Evaluasi ini menjadi dasar pengambilan keputusan strategis terkait pengelolaan aset tetap ke depan dan menunjukkan komitmen terhadap peningkatan kualitas pengelolaan aset secara berkelanjutan.

### **Mengevaluasi dan Mengkomunikasikan Kekurangan**

Hasil evaluasi dan pengawasan di Bank SUMUT ditindaklanjuti sistematis sesuai temuan. Evaluasi Divisi Pengawasan menjadi dasar perbaikan aset tetap (pengadaan, pemeliharaan, perbaikan). Jika aset tidak layak atau tidak efisien, dilakukan pengadaan baru (jika memungkinkan) atau perbaikan. Temuan auditor (administratif/teknis) ditindaklanjuti dengan klarifikasi, evaluasi ulang, atau perbaikan langsung. Tindak lanjut berkelanjutan menunjukkan komitmen menjaga akuntabilitas dan efektivitas pengelolaan aset tetap.

Berdasarkan pembahasan lima dimensi pengendalian internal COSO (lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, aktivitas pemantauan), sistem

pengendalian internal aset tetap pada Bank SUMUT Jalan Imam Bonjol telah memadai dan sesuai aspek COSO. Sistem pengendalian internal yang baik mampu mencegah kecurangan/penyalahgunaan aset. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menekankan pentingnya sistem pengendalian internal untuk melindungi aset dan memastikan pencatatan yang akurat. Tujuan sistem pengendalian internal (menjaga kekayaan, ketelitian, efisiensi, kepatuhan) sudah terpenuhi

## CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian dari lima dimensi pengendalian internal, maka seluruh aspek mulai dari lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta aktivitas pemantauan di PT Bank SUMUT sudah melakukan penerapan sesuai dengan yang ada pada teori COSO. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem pengendalian internal aset tetap pada PT Bank SUMUT sudah sesuai.

## REFERENCE

- Kumaratih, I., & Indra, T. P. A. (2018). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Aset Tetap Terhadap Keandalan Laporan Aset Tetap Pada Pemerintah Kabupaten Bandung Barat. *Gastronomia Ecuatoriana y Turismo Local.*, 1(69),5-24. <https://jurnal.inaba.ac.id/index.php/JIM/article/download/130/123/>
- Nainggolan, A. (2018). Kajian Konseptual Tentang Evaluasi Pengendalian Internal Perusahaan. 4(2), 144-152.
- Nurlinda, Maksum, A., & Bukit, R. (2021). *The Effect of Implementing Internal Control System, Accounting Standards Implementation, Management Commitment to Quality Financial Report The Effect of Implementing Internal Control System, Accounting Standards Implementatin, Management Commitment t. May.* <https://doi.org/10.5220/00092157704270434>
- Pratiwi, N. I. (2017). Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* Volume 1, Nomor 2, Agustus 2017 ISSN: 2581-2424. 1.
- Putra, T. M. (2013). Analisis Penerapan Akuntansi Aset Tetap Pada Cv. Kombos Manado.
- Tarumasely, S., & Astuti, T. D. (2023). Evaluasi Sistem Pengendalian Internal: Aset Tetap Berdasarkan Committee of Sponsoring Organization (COSO) Framework Pada PT. Lingkar Organik Indonesia Tahun 2022. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan West Science*, 2(03), 231–240. <https://doi.org/10.58812/jakws.v2i03.551>
- Subtabri, T. (2012). *Konsep Sistem Informasi* (I.Nastiti (ed.);I). CV ANDI OFFSET. [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=uI5eDwAAQB-AJ&oi=fnd&pg=PR3&dq=apa+itu+sistem+&ots=EbqeIa0JwO&sig=pOn7LUmF0rtzrMgVgG49YGNMkXU&redir\\_esc=y#v=onepage&q=apa+itu+sistem&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=uI5eDwAAQB-AJ&oi=fnd&pg=PR3&dq=apa+itu+sistem+&ots=EbqeIa0JwO&sig=pOn7LUmF0rtzrMgVgG49YGNMkXU&redir_esc=y#v=onepage&q=apa+itu+sistem&f=false)
- Amalia, R. (2022). *Analisis Sistem Pengendalian Internal Atas Piutang Usaha Pada PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)*. 1-74